SARI

Eddy Sucipto 2005. *Corak Musikal Dan Misi Lirik - Lirik Lagu Pengamen JalananTrotoary Semarang*i.Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Pengamen sebagai fenomena kota besar sangat menarik untuk dibicarakan, mulai dari sosok pengamennya, karya-karyanya, apresiasi terhadap keberadaannya serta situasi sosial politik yang terjadi di negeri ini. Musik jalanan yang eksistensinya ditopang oleh pengamen jalanan mempunyai corak musikalitas yang berbeda dari kebanyakan bentuk musik pada umumnya. Gaya musik, waktu pertunjukan, seni dalam melantunkan lagu ternyata mempunyai daya tarik tersendiri. Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana corak musikal penyajian musik kelompok pengamen jalanan Trotoary Semarang, dan apa misi yang dapat diungkap pada lirik-lirik lagu karya kelompok pengamen jalanan Trotoary Semarang.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Masalah penelitian berkait dengan corak musikal kelompok pengamen jalanan Trotoary Semarang serta misi yang terkandung pada lirik-lirik karya pengamen jalanan Trotoary Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.Wujud data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan keberadaan musik jalanan, bentuk penyajian dan misi lirik lagu. Selain itu terdapat pula dokumen-dokumen antara lain foto pentas dan kaset rekaman yang digunakan sebagai pelengkap data penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi, klarifikasi, diskripsi dan juga interpretasi untuk memperoleh suatu simpulan guna menjawab permasalahan penelitian. Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Teknik keabsahan data menggunakan penguji data triangulasi, yaitu dengan verifikasi penemuan melalui informasi dari berbagai sumber menggunakan multi metode dalam pengumpulan data dan teori yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan corak musikal kelompok pengamen jalanan Trotoary Semarang terdiri dari berbagai unsur yaitu waktu pertunjukkan, unsur-unsur musik, sair lagu, dukungan treatikal puisi serta orasi. Berdasarkan hal tersebut terungkap sebuah corak musikal bernuansa jalanan yang mengandung semangat lagu bertemakan protes. Misi yang terungkap pada lirik lagu Trotoary secara umum mayoritas berisi kritik berkait dengan keadilan sosial, rakyat kecil, kepedulian sosial, dan propaganda.

Saran dari penulis berkenaan dengan hasil penelitian ini adalah perlunya pendokumentasian hasil karya baik musik atau lagu dalam bentuk kaset rekaman untuk menjaga orisinalitas dan bukti lagu karya mereka serta diperlukan. peningkatan kemampuan dan pengetahun

tentang teori dan penulisan notasi musik agar lebih dikenal oleh masyarakat umum

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES